BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan yang tinggi pada suatu daerah baik dari aspek sosial, ekonomi dan politik menyebabkan terjadinya perkembangan yang pesat di kota Sorong – Papua Barat. Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi pembangunan. Ketersediaan angkutan umum pada suatu daerah sangat diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat, dengan adanya angkutan umum ini dapat menyeimbangkan kepadatan pada ruas-ruas jalan yang ditimbulkan oleh tingginya volume kendaraan di jalan.

Demi terbentuknya suatu sistem transportasi yang berkelanjutan, perlu persiapan yang baik dalam menataan dan sistem terpadu, maka diperlukan pengaturan dan persiapan jaringan trayek angkutan penumpang yang beroperasi di Kota Sorong-Papua Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Kota sorong merupakan sebuah kota yang berada di Provinsi Papua Barat, kota ini merupakan kota yang sangat strategis karena merupakan pintu keluar masuk dan transit ke Provinsi Papua Barat. Kota ini dikenal dengan nama kota minyak, kota industri, perdagangan dan sebagai pusat dari beberapa kabupaten, sehingga banyak sekali orang yang berdatangan ini , baik masyarakat dan investor dari daerah lain. Dengan perannya sebagai nadi dan pusat dari beberapa kabupten tentu saja ada berbagai macam bentuk aktivitas di dalam kota ini.

Dewasa ini kota sorong sudah menjadi sangat padat, tingginya pertumbuhan penduduk dan tingat imigrasi mengakibatkan kota dengan panjang jalan nasional 18,00 Km dan jalan provinsi 17,00 Km dan Jalan Kota / Kabupaten 297,30 Km ini menjadi yang cukup sibuk. Kemacetan sudah mulai terjadi di beberapa ruas jalan, disebabkan oleh tingkat kepemilikan kendaraan pribadi yang tinggi setiap tahunnya. Salah satu solusi untuk menjaga stabilitas dan mobilitas dari sistim transportasi adalah dengan penyediaan angkutan umum perkotaan. Sejak beberapa dekade kota ini sudah memiliki angkutan umum penumpang dalam kota yang biasa disebut dengan (*Taksi*), jalur trayek angkutan umum kota ini dibagi menjadi 4 jalur yaitu jalur A, B, E, dan H. Seiring perkembangan waktu aktivitas dan kebutuhan masyarakat menjadi sangat tinggi disebabkan oleh persebaran wilayah mulai berkembang, wilayah CBD (*Central Business Distrik*) yang tidak hanya berpusat di satu titik saja. Oleh sebab itu demi menunjang mobilitas orang maka perlu melakukan perbaikan dan penempatan jalur trayek angkutan umum di kota sorong.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalis dan mengukur kinerja operasional angkutan umum penumpang pada hari kerja, akhir pekan dan hari libur pada pada rute trayek A di Kota Sorong, Propinsi Papua Barat.
2. Menganalisis kebutuhan angkutan umum penumpang pada hari kerja, akhir pekan dan hari libur pada pada rute trayek A di Kota Sorong, Propinsi Papua Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah kota sorong dan instansi terkait sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan dan pengambilan keputusan tentang pengelolaan angkutan umum di kota sorong.
2. Memberikan gambaran serta referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya tentang analisis kinerja angkutan umum di kota sorong.

1.5. Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini dapat terarah dan terencana dengan baik, maka penulis membuat suatu batasan masalah sebagai berikut:

1. Wilayah yang akan dikaji adalah wilayah kota sorong - papua barat.
2. Angkutan umum penumpang (AUP) yang diteliti adalah angkutan umum yang beroperasi di wilayah perkotaan kota sorong (hanya roda empat).
3. Meneliti dan mengevaluasi salah satu trayek angkutan dari empat rute trayek angkutan yang beroperasi yaitu Angkutan umum penumpang Trayek A.
4. Penelitian ini mengacu pada undang-undang republik Indonesia tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 tahun 2009 dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor Sk.687/Aj.206/Drjd/2002 tentang Pedoman teknis penyelenggaraan angkutan Penumpang umum di wilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur.

1.6. Keaslian Penelitian

Berdasarkan studi dan pengecekan yang dilakukan terdapat banyak penelitian mengenai penelitian serupa mengenai evaluasi kinerja operasional angkutan umum beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Bolla, M.E., dan Sir, T.M.W., dengan judul Analisis Kinerja Angkutan Umum Pada Rute Rencana Terminal – Kampus Universitas Timor Kota Kefamenahu Propinsi NTT, yang dilakukan pada tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja angkutan umum pada rute rencana terminal Terminal – Kampus Universitas Timor dan untuk menentukan besar kebutuhan angkutan umum pada rute tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja angkutan umum pada rute rencana Terminal – Kampus Unimor adalah baik dan layak dijadikan sebagai Trayek tetap di Kota Kefamenanu serta Kebutuhan angkutan umum untuk melayani angkutan umum adalah sebanyak 6 unit dengan headway 6,19 menit.
2. Penelitian oleh Kunchayani, R. Dkk, dengan judul *Analisis Kinerja Angkutan Umum Perdesaan Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus Trayek Sidoarjo-Krian)*, yang dilakukan di Kabupaten Sidoarjo, yang dilakukan di Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur pada tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mengevaluasi kinerja angkutan umum perdesaan (Trayek Lyn HB.2) dengan mengacu pada parameter – parameter kinerja angkutan umum perdesaan pada

Kabupaten Sidoarjo menggunakan parameter – parameter evaluasi kinerja angkutan umum. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah trayek studi Lyn HB.2 memiliki kinerja dalam kriteria cukup, dan peningkatan perlu dilakukan pada hari kerja, akhir pekan dan hari libur untuk parameter faktor muat, faktor ketersediaan kendaraan, jumlah trip, jumlah penumpang/kendaraan/hari.

3. Penelitian oleh Safe, Y.T. dkk, dengan judul *Evaluasi Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Trayek Terminal Oebobo-Terminal Kupang PP Dan Terminal Kupang-Terminal Noelbaki PP*, yang dilakukan di kota Kupang, Propinsi NTT pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja angkutan umum, kebutuhan angkutan umum dan membuat rekomendasi terkait kinerja angkutan umum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja pelayanan pada angkutan umum pada kedua trayek dalam kategori kondisi baik, kebutuhan angkutan umum untuk kedua trayek yaitu untuk trayek terminal Oebobo - terminal Kupang PP sebanyak 22 unit sedangkan untuk trayek terminal Kupang - terminal Noelbaki PP sebanyak 40 unit.
4. Penelitian oleh Lekitoo, O.B.R., dengan judul *Analisis Review Pengembangan Rute Trans Jogja* yang dilakukan pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah mengubah seluruh armada bus reguler menjadi bus Trans Jogja dan menganalisa dan mengembangkan trayek Trans Jogja yang dipilih untuk mendukung sistem Trans Jogja. Kesimpulan dari analisis ini adalah load faktor Trans Jogja mengalami

fluktuasi (Naik-turun) dikarenakan trans jogja sudah memiliki halte disetiap trayek sehingga *headway* trans jogja cukup baik sedangkan untuk bus reguler mengalami penurunan load faktor tiap tahunnya dan didapatkan 3 alternatif untuk 22 trayek pengembangan dan eksisting untuk mengatur jumlah penumpang, *headway* dan jumlah armada.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika atau susunan dari penulisan laporan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I (Pendahuluan).

Bab I ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, keaslian, dan sistematika penulisan untuk penelitian ini.

2. BAB II (Tinjauan Pustaka).

Bab II ini berisi tentang kajian – kajian pustaka yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

3. Bab III (Landasan Teori).

Bab III ini berisi tentang variabel-variabel serta rumus-rumus yang digunakan sebagai literatur dan patokan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

4. Bab IV (Metodologi Penelitian)

Bab IV ini berisi tentang metode atau cara-cara yang dipakai untuk pengambilan data yang dipakai untuk menyelesaikan penelitian ini

5. BAB V (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Bab V ini berisi tentang hasil dari hasil pengambilan data yang yang telah diolah dan dibahas agar mempermudah analisis.

6. BAB VI (Kesimpulan dan Saran)

Bab VI ini berisi tentang kesimpulan akhir yang ditarik dari seluruh proses penelitian serta memberikan saran untuk kemajuan penelitian ini.